

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HAMID DESA SUBO
KECAMATAN PAKUSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

WIDI ASTUTIK NINGSIH

NIM: T20195053

JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HAMID DESA SUBO
KECAMATAN PAKUSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022-2023**


SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Widi Astutik Ningsih
NIM : T20195053

Disetujui Pembimbing


Dr. ISTIFADAH S.Pd.,M.Pd.I
NIP.196804141992032001

**PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AL-HAMID DESA SUBO
KECAMATAN PAKUSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022-2023**

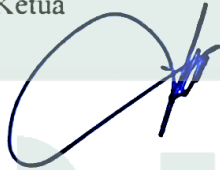
SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Depict Pristine Adi, M.Pd.
NIP. 199211052019031006

Sekretaris



Riyas Rahmawati, M.Pd.
NIP. 198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I-I
NIP. 19640511199903200



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^١

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
“(Q.S Al-Baqarah, 286)”¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Al-Qur'an Surah Al-Baqarah, 286.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan Ikhlas dalam hati atas karunia hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Sudioanto dan Ibuda saya tercinta Sayu Wiwit yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya terhadap saya. Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untuk saya dan terimakasih telah menjadi penyemangat hidup saya sehingga saya bisa mencapai tahap ini
2. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, khususnya kepada saudara kandung saya Elsa Fatimatus dan Afnan Abdillah Mansur.

Terimakasih sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semua yang membaca skripsi ini, semoga apa yang telah tertulis dan tertuang dalam skripsi ini bisa bermanfaat bagi saya pribadi dalam pengalaman ilmu dan bisa dilanjutkan sebagai refrensi untuk kalian semua yang membaca skripsi saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis tersampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju ke zaman yang terang menderang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah member izin untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membantu dan memberikan arahan selama ini.
4. Ibu Dr. Istifadah S.Pd.,M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan sepenuh

hati memberikan arahan, bimbingan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen-dosen di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bunda Sayu Wiwit S.Pd dan Bunda Eka selaku guru di kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mohammad Nafis Terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan imanul, zizadaton, fadilah, anigatul dan maisyaroh terimakasih telah menjaga kekompakan dan saling membantu sehingga sampai di tahap ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini pastinya memiliki kekurangan.

Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 30 Mei 2023

Penulis,

Widi Astutik Ningsih
T20195053

ABSTRAK

Widi Astutik Ningsih, 2023: *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.*

Setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, salah satunya yaitu kemampuan berhitung permulaan, tujuan utama dalam mengembangkan kemampuan berhitung untuk anak pada hakikatnya adalah untuk menstimulasi berfikir anak agar memiliki kesiapan dalam belajar berhitung pada tahap selanjutnya. Metode bernyanyi merupakan metode yang sangat disukai peserta didik serta mampu membuat peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 2) Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023? 3) Bagaimana evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini meliputi 1) Mendeskripsikan perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023. 3) Mendeskripsikan evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif Miles and Huberman, yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain: 1). Perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B tercantum dalam RPPM dan RPPH, metode bernyanyi ditentukan menyesuaikan tema pembelajaran serta mencantumkan nyanyian atau lagu yang hendak dinyanyikan tentunya juga sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu guru harus memahami tujuan yang hendak dicapai dalam bernyanyi. 2). Pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B meliputi kegiatan awal kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Guru melaksanakan metode bernyanyi sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti bernyanyi sambil duduk melingkar, dan berdiri melingkar sambil menggerakkan tubuh, atau dilakukan sesuai keinginan peserta didik. 3). Evaluasi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B melalui metode bernyanyi dilakukan dengan teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan tidak cukup hanya observasi saja guru juga membuat tabel penilaian kemampuan berhitung permulaan. Guru mengamati peserta didik ketika bernyanyi, keaktifan peserta didik dalam bernyanyi serta ekspresi peserta didik terhadap isi nyanyian atau lagu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	21
1. Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia Dini	21
2. Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini	33

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

1.1	Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK AL-Hamid	7
1.2	Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK/RA.....	9
2.1	Penelitian Terdahulu	19
2.2	Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	32
4.1	Struktur lembaga TK Al-Hamid.....	53
4.2	Data siswa TK Al-Hamid	54
4.3	Sarana dan prasarana TK Al-Hamid	54
4.4	Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Al-Hamid	68
4.5	Hasil Temuan Penelitian	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

4.1	Hasil diskusi guru menyusun RPPH	59
4.2	Kegiatan Awal dengan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak	64
4.3	Kegiatan penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak.....	64
4.4	Kegiatan Inti dengan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak.....	64
4.5	Evaluasi penilaian kemampuan berhitung permulaan dengan teknik observasi.....	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Keterangan Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai penelitian
6. Jurnal Kegiatan Penelitian
7. RPPH
8. Dokumentasi
9. Biodata penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelumnya pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 mengatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dimana pada saat itu merupakan saat yang baik dalam menstimulus anak, hal yang dapat dilakukan ialah memberikan rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya dalam pasal 28 tentang pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa *pertama* pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, *kedua* pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan informal, *ketiga* pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan anak usia dini jalur nonformal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan anak usia dini jalur

²Soemarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah, Rineka Cipta*, Jakarta. 2014.

informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.³

Pendidikan anak usia dini sangat penting karena masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak memperoleh proses pendidikan. Sejalan dengan diharapkan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak usia dini yang semakin baik membawa dampak positif bagi perkembangan anak selanjutnya.

Perkembangan anak dapat dilihat dari apa yang mereka lakukan, yang didorong rasa ingin tahu yang besar pada diri anak. Kognitifikan cepat berkembang, apalagi melalui media atau metode yang disukai anak. Anak didik pada usia dini masih terbatas kemampuannya, pada umur ini kepribadiannya mulai terbentuk dan ia sangat peka terhadap tindakan-tindakan orang sekelilingnya. Perkembangan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pola, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung sangat penting dikuasi oleh anak meskipun anak masih usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari perhitungan. Kemampuan berhitung adalah

³Undang-undang Nomer.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1 Pasal 1 Ayat 14.

⁴Ramaikis Jawati, “Peningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di PAUD Habibul Ummi II”, *Jurnal Spektrum PLS*, Vol. 1 No.1 Tahun 2013, 253.

upaya mengenal angka yang berkenaan dengan sifat dan hubungan bilangan-bilangan nyata dan dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.⁵

Menurut Reid bahwa kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini adalah anak belajar tentang membandingkan atau membedakan lambang bilangan, dapat memperkirakan dan anak dapat menghitung jumlah yang berbeda. Sedangkan Khadijah berpendapat kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam matematikanya, kegiatan yang dilakukan dalam berhitung pada anak dengan cara mengurutkan bilangan atau membilang serta mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari anak. Kemampuan berhitung permulaan merupakan dasar dalam pengembangan kemampuan matematika untuk kesiapan mengikuti pendidikan dasar bagi anak.⁶

Didalam Al-Qur'an Allah SWT telah menjelaskan juga perintah agar manusia belajar tentang kemampuan berhitung yakni pada surah Yunus ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ

يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

⁵Naga, *Kemampuan Berhitung dan Mengenal Angka*. (2011:1).

⁶Ried, "Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Artinya: “Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulanitu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melaikan dengan hal baik. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”⁷

Dari ayat diatas diketahui bahwa kemampuan berhitung sangat penting dipelajari oleh manusia agar manusia dapat mengetahui perhitungan tahun dan waktu dengan perjalanan matahari dan bulan. Selain perhitungan tentang waktu, di dalam Al-Qur’an juga terdapat hal-hal yang menggunakan kemampuan berhitung dalam menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu kemampuan berhitung ini sangat diperlukan dan bermanfaat dalam kehidupan manusia.

Dalam menerapkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini banyak cara atau jenis kegiatan yang dapat dilakukan namun dalam hal ini peneliti memilih untuk menerapkan kemampuan berhitung permulaan melalui gerak dan lagu, karena melalui gerak dan lagu anak tidak hanya dicerdaskan satu aspek perkembangannya tetapi akan dikembangkan kelima aspek perkembangannya.

Selain untuk menerapkan kemampuan berhitung permulaan pada anak manfaat lain untuk aspek perkembangan anak ialah secara fisik motorik dapat menstabilkan dan menambah kekebalan tubuh dan menyehatkan badan, secara kognitif membuat anak berfikir lebih jernih dan berkonsentrasi misalnya berkonsentrasi memikirkan gerakan yang akan dilakukan agar sesuai dengan lagu dan banyaknya hitungan gerakan, secara bahasa menyanyikan lirik lagu

⁷Yayasan Penyelenggara *Penerjemah Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra), 306.

membuat anak terampil menyebutkan kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu, secara emosional anak menjadi terbiasa untuk beradaptasi dengan lingkungannya, dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi karena biasanya gerak dan lagu dilakukan secara bersama-sama. Terakhir secara moral dan agama anak dapat mensyukuri nikmat Allah berupa nikmat kesehatan karena dengan kesehatan yang sudah diberikan, anak dapat bergerak seraya mendengarkan lagu. Maka dari itu peneliti mau meneliti mengenai gerak dan lagu yang dapat digunakan untuk menerapkan kemampuan berhitung permulaan anak di TK.⁸

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan, metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Bernyanyi merupakan aktivitas mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan.⁹ Metode bernyanyi merupakan metode yang menggunakan unsur seni yang digemari oleh anak usia dini. Metode ini bukan termasuk metode baru dalam pembelajaran anak usia dini.

Dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada disetiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah-olah menjadi kegiatan yang wajib dilakukan setiap hari. Menurut Azizah dan Sri metode bernyanyi yaitu suatu teknik pemahaman materi dengan menggunakan lagu dan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menghafal rumusan dan memahami materi yang diajarkan. Dengan bernyanyi

⁸Syafdaningsi, H.Y.H. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak*. Universitas Sriwijaya. 29-30.

⁹Moeslichaton. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya ingat anak kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, anak juga mampu berfikir kritis. Sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan.¹⁰

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sudah dilakukan oleh manusia dari berbagai kalangan dan dari berbagai tahapan usia mulai dari anak-anak bahkan balita sampai orang dewasa dan orang tua. Bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya. Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan memerlukan cara atau pun jalan untuk meraih tujuan tersebut, begitu pun dengan belajar. Agar tujuan pembelajaran mudah tercapai, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan adanya metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tidak setiap metode pembelajaran sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹

Pada hasil observasi terdahulu pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022 di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember bahwa berkaitan dengan upaya pengembangan potensi anak selama melaksanakan proses pembelajaran di kelompok B TK Al-Hamid ditemui beberapa fakta antara lain

¹⁰Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta:Prenada Media. 2016. 141.

¹¹Katri Hari Sukarsih. *Metode Bernyanyi*. 2002:117.

anak kurang adanya motivasi belajar terutama berkaitan dengan materi pengembangan konsep bilangan. Pada pengembangan bilangan anak masih kesulitan berhitung angka. Kondisi ini terjadi bisa juga disebabkan karena proses pembelajaran yang selama ini berlangsung kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Guru kurang kreatif dan inovatif dalam mengajarkan anak berhitung. Melihat kondisi tersebut maka peneliti memberi saran agar menggunakan metode beryanyi dengan ekspresi dan suasana yang riang sehingga dalam pembelajaran berhitung anak dapat tersampaikan tanpa disadari anak dapat berhitung dengan benar.

Anak juga akan merasa sulit menerima pembelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, karena suasana kelas yang dirasanya kurang begitu asyik dan monoton. Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi hasil evaluasi tentang kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1
Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan
Pada Anak Kelompok B TK AL-HAMID

No	Nama Peserta Didik	Mengenal Bentuk Angka Bilangan	Mengenal Angka Bilangan	Mengurutkan Angka Bilangan
1.	M. Robit Lizanul Umam	MB	BB	MB
2.	M. Adam Malik Ibrahim	MB	MB	BSH
3.	Dea Wulansari	MB	BB	MB
4.	Aishatul Hasanah	BSB	MB	BSH
5.	Trindurin Regina	BB	MB	MB
6.	Muhammad Ardian Ishaq	BB	MB	MB

7.	M. Faris Hidatulahh	MB	BB	MB
8.	M. Wildan Al Hasbi	BB	MB	MB
9.	M. Gabriel Fawwaz Al-Husaidbah	MB	MB	BSH

Sumber Data: Dokumentasi TK Al-Hamid

Keterangan: (BB) Belum Berkembang, (MB) Mulai Berkembang, (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, (BSB) Berkembang Sangat Baik.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Sayu Wiwit selaku kepala sekolah di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember, beliau menjelaskan bahwa “Kemampuan Berhitung Permulaan anak Kelompok B belum berkembang sesuai Standart Tahapan Pencapaian Perkembangan Anak. Anak belum bisa menyebutkan angka bilangan dari (1-10) secara sempurna, mengurutkan angka bilangan, dan mengenal konsep bilangan secara sempurna, metode yang digunakan juga belum mampu meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Anak pun masih cenderung mudah bosan dengan kegiatan yang dibawakan oleh pendidik, dan strategi yang sangat monoton serta anak masih diberi kebebasan dalam belajar bersama orang tua.¹²

Berdasarkan data di atas untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif dan maksimal, sebagaimana telah diuraikan maka diperlukan sebuah metode yang sangat efektif menunjang kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya metode bernyanyi tentu akan membuat pembelajaran lebih menarik dan asyik karena metode tersebut di desain secara kreatif dan menyenangkan untuk anak agar mampu mengembangkan kemampuan berhitung permulaan sesuai dengan usia perkembangannya. Hal itu juga bisa dilakukan untuk mengalihkan fokus anak terhadap kecemasan.

¹²Observasi di TK AL-HAMID Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember, 13 September 2022.

Kemampuan berhitung permulaan pada kelompok B mengacu pada Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK/RA. Program pengembangan berhitung permulaan menurut Depdiknas tahun 2004, dapat digambarkan pada tabel berikut ini :¹³

Tabel 1.2
Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK/RA

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator
Anak mampu memahami konsep sederhana memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat memahami bilangan	<ul style="list-style-type: none"> • Membilang atau menyebutkan urutan bilangan dari 1-10 • Membilang (mengenal) konsep bilangan dengan benda-benda 1-10 • Membuat urutan bilangan 1-10 • Menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan dengan benda 1-10. • Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari tiga pola yang berurutan. Misalnya merah, putih dan biru. • Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda.

Pada jenjang anak usia dini, adalah masa mereka menyukai bernyanyi atau juga melihat gambar-gambar yang unik dan berwarna-warni, karena biasanya bisa disalurkan dengan bahan bacaan yang akan menumbuhkan minat baca anak. Penggunaan metode bernyanyi akan sangat baik dilakukan dalam kegiatan di dalam kelas. Dengan adanya metode bernyanyi anak akan merasa tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Karena menurut teori Jean Piaget bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Anak usia dini

¹³Depdiknas, 2004:22-23.

berada pada tahap pra operasional yaitu anak akan mudah memahami sesuatu dengan melihat benda nyata berupa gambaran simbolis dan imitasi. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode pilihan yang dapat digunakan untuk menerapkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam hal ini, yang menjadi fokus penelitiannya adalah:

1. Bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember?
3. Bagaimana evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan bagi pendidikan anak usia dini di Indonesia terutama berkaitan dengan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak.
- b. Sebagai bahan untuk referensi dan panduan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan pada penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian-penelitian yang akan datang.
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca yang akan melaksanakan penelitian terkait penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak.
- c. Bagi pendidik, Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pemikiran bagi pendidik untuk menjalankan perannya sebagai pendidik, terutama terkait penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak.
- d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen ataupun mahasiswa khususnya jurusan PIAUD, untuk dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan tentang penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan dari istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti untuk membaca. Maka diperlukan adanya definisi istilah tersebut. Adapun istilah yang perlu dijabarkan peneliti sebagai berikut.

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah rangkaian penyajian materi ajar bagi pendidik sebagai fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak dalam proses belajar mengajar.

2. Kemampuan berhitung permulaan

Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki anak yang berhubungan dengan mengucapkan bilangan, mengurutkan bilangan, mengurangi, menambah, memperbanyak dan mengalihkan yang dilakukan secara lebih awal yang pada mulanya tidak bermakna bagi anak yang belum memahami bilangan.

Dari definisi istilah di atas, peneliti memahami bahwa penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat penting bagi anak sehingga membuat anak tidak cepat bosan dalam belajar berhitung permulaan.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan atau penulisan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri dari atas lima bab, yaitu: pendahuluan, kajian kepustakaan, metode penelitian, penyajian dan analisis data, serta penutup. Berikut penjelasannya:

Bab I terdiri dari bab pendahuluan yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Pada bab ini terdiri dari sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Dari bab ini juga diuraikan alasan peneliti dalam

melakukan penelitian.

Bab II terdiri dari bab kajian kepustakaan yang berisi teori-teori yang diambil dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III terdiri dari bab metodologi penelitian yang menjelaskan tentang berbagai cara metode akan dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini juga terdiri dari beberapa sub bab, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV terdiri dari bab penyajian data dan analisis data yang merupakan inti dari penulisan skripsi yang menjelaskan hasil temuan dan analisisnya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil temuan.

Bab V terdiri dari bab terakhir atau bab penutup penelitian dalam penulisan skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian membuat rangkumannya. Dengan adanya langkah ini, maka bisa dilihat sejauh mana penelitian yang hendak dilakukan sampai kepada tujuan. Beberapa penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut.¹⁴

1. Menurut Sulistiyawati dalam penelitiannya dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Tabung Angka Dikelompok Bermain Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang”. Program Studi Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data adalah siswa kelompok bermain B Miftahul jannah, ngaliyan semarang melalui kegiatan yang lebih menarik seperti mengenal angka dan berhitung melalui permainan tabung angka dengan benda yang disesuaikan dengan tema sebagai sumber belajar terbukti mampu meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak, yaitu terlihat dari lembar data hasil pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran dengan permainan tabung angka

¹⁴Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember:UIN KHAS Jember 2021).46.

berlangsung. Siklus I diperoleh hasil 66% peningkatan kemampuan berhitung permulaan dan pada siklus II diperoleh hasil 86% peningkatan kemampuan berhitung permulaan, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil karena melebihi target indikator penilaian sebesar 80%.¹⁵

2. Menurut Eka Rachmawati dalam penelitiannya dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini”. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kemampuan berhitung yang rendah perlu ditingkatkan untuk kesiapan anak kesekolah yang lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak menggunakan media kartu angka 1 sampai 20 sambil bernyanyi paada anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin dan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan berhitung anak pada pra siklus I mencapai 45,0%, dan peningkatan pada siklus II mencapai 90,25%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan bahwa kemampuan berhitung anak dapat ditingkatkan melalui media kartu angka sambil bernyanyi.¹⁶

¹⁵Sulistiyawat, “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Tabung Angka Dikelompok Bermain Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013).

¹⁶Eka Rachmawati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah:2021).

3. Menurut Maya Dewi dalam penelitiannya dengan judul “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TPA Darul Falah Gampong”. Mahasiswa dari Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017.

Dari hasil penelitian ini dijelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik dapat memahami dan mengingat materi dengan baik. Apabila dikaitkan dengan metode pembelajaran, maka seorang pendidik harus menyesuaikan metode apa yang relevan sehingga materi yang diajarkan tersebut dapat diingat dengan baik oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang membuat peserta didik dapat mengingat materi pembelajaran dengan baik, di antaranya adalah dengan menggunakan metode bernyanyi, maka disimpulkan bahwa metode bernyanyi dianggap sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.¹⁷

4. Menurut Yuniar Rose Bhakti dalam penelitiannya dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Al-Hikmah Jombatan Kesamben Jombang”. PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berhitung angka 1-10 pada anak kelompok A di TK Al-Hikmah Jombatan Kesamben Jombang. Penelitian ini menggunakan

¹⁷Maya Dewi, “Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TPA Darul Falah”. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. (Banda Aceh tahun 2017)

jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan berhitung 1-10 dengan metode bernyanyi. Terlihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung anak menjadi 68,5% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.¹⁸

5. Menurut Siti Nurkholifah dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Permatahati Ibu Kampung Dalem Tulungagung”, 2020.

Metode bernyanyi tentang angka atau kemampuan berhitung anak masih kurang melatar belakangi penelitian ini. Karena metode pembelajaran yang kurang efektif. Kemampuan berhitung anak merupakan kemampuan yang harus dikembangkan, salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan tersebut adalah dengan metode bernyanyi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh metode bernyanyi tentang angka terhadap kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Permatahati Ibu. Jenis dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pengumpulan data diperoleh dengan cara tes praktek. Analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan uji-t Paired t.test dan N-Gain Score. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan berhitung anak kelompok A TK permatahati Ibu melalui

¹⁸Yuniar Rose Bhakti, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 dengan Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Al-Hikmah Jombatan Kesamben Jombang” (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya).

metode bernyanyi tentang angka.¹⁹

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Sulistiyawati	Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Tabung Angka Dikelompok Bermain Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang	1. Perbedaan dari penelitian ini terletak kepada fokus penelitian dan materi yang mana lebih menekankan kepada permainan tabung angka.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas materi kemampuan berhitung permulaan pada anak .
2.	Eka Rachmawati	Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini	1. Perbedaan dari penelitian ini terletak kepada media yang digunakan 2. Fokus penelitian lebih kepada upaya meningkatkan kemampuan berhitung.	Persamaan dari penelitian ini adalah dari judul dan fokus penelitian yang mana lebih menekankan terhadap hasil pembelajaran dengan kemampuan berhitung pada anak.
3.	Maya Dewi	Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam	1. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokus penelitian dan teori yaitu lebih menekankan kepada meningkatkan daya	1. Persamaan pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode bernyanyi dengan metode

¹⁹Siti Nurkholifah, "Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Permatahati Ibu Kampung Dalem Tulungagung, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Pengenalan Huruf Hijaiyah di TPA Darul Falah Gampong	ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.	penelitian jenis kualitatif. 2. Selain itu, skripsi saudara Maya Dewi juga menekankan kepada metode yang menjadi sub dalam penelitian berlangsung.
4.	Yuniar Rose Bhakti	Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A TK Al-Hikmah Jombatan Kesamben Jombang	1. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitian fokus kepada anak Kelompok A. 2. Fokus Penelitian lebih kepada meningkatkan kemampuan berhitung 1-10.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas materi kemampuan berhitung pada anak melalui metode bernyanyi.
5.	Siti Nurkholifah	Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Permatahati Ibu Kampung Dalem Tulungagung	1. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. 2. Fokus penelitian lebih kepada pengaruh metode bernyanyi.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama menekankan kepada pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung pada anak.

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Dari penelitian terdahulu, peneliti menetapkan Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan pada anak kelompok B di TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember, sebagai judul dalam penelitian yang telah peneliti teliti. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki

perbedaan dan persamaan antara penelitian yang telah peneliti tetapkan dengan penelitian dari kajian pustaka penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Berhitung Permulaan

a. Pengertian Berhitung Permulaan

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka, untuk bekal kehidupan di masa depan dan saat ini ialah memberikan bekal kemampuan berhitung. Istilah kemampuan dapat didefinisikan dari berbagai arti, tergantung dari sudut mana kita memandang tentang istilah ini.

Menurut Munandar, bahwa kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Seorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Dalam pandangan Munandar, kemampuan ini ialah potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dipermatang dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga ia mampu melakukan sesuatu. Senada dengan Munandar, Robin juga menyatakan bahwa kemampuan merupakan suatu kapasitas berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Dengan demikian, dari kedua keterangan di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan merupakan suatu daya atau kesanggupan dalam diri setiap individu dimana daya ini dihasilkan dari pembawaan dan juga latihan yang mendukung

individu dalam menyelesaikan tugasnya.²⁰

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan berhitung permulaan ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangan dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangannya.

Kemampuan anak pra-sekolah dalam fase-fase perkembangannya perlu diimbangi oleh berbagai faktor, yaitu internal dan eksternal. Di antaranya faktor internal yang berupa inteligensi, karena inteligensi sangat penting dalam proses belajar mengajar, peranan inteligensi dapat menentukan pertumbuhan kecerdasan seseorang. Kemampuan yang berkembang dalam perkembangan inteligensi adalah kemampuan matematis dan kemampuan bahasa. Kemampuan matematis menuju kearah berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Kemampuan matematis dan kemampuan bahasa, kedua kemampuan tersebut harus berjalan secara beriringan dan berkesinambungan.²¹

Suriasumantri, mengungkapkan tentang pengertian matematika, bahwa matematika hakikatnya merupakan cara belajar untuk mengatur

²⁰Drs. Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pegantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta.87.

²¹Hikmah, Qoyumul.*Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Kartu Angka di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajran 2015/2016*, Jurnal Edukasi UNEJ, Vol.3 No.2, 2016.

jalan pikiran seseorang dengan maksud melalui matematika ini seseorang akan dapat mengatur jalan pikirannya. Dengan menguasai matematika dan berbagai teorinya, maka dimungkinkan seseorang dapat lebih sistematis dalam *me-manage* jalan pikirannya. Atau dengan kata lain, orang akan mahir menguasai teori-teori dalam matematika, maka orang ini akan mudah untuk mengatur jalan pikirannya, akan mudah memecahkan berbagai kesulitan dan permasalahan yang dihadapinya.

Dalam kaitan ini, bahwa salah satu cabang dari matematika adalah berhitung. Berhitung merupakan dasar dari berbagai ilmu yang akan dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Dalam setiap aktivitasnya manusia tidak dapat terlepas dari peran matematika di dalamnya, mulai dari penambahan, pengurangan, pembagian, sampai perkalian, yang semuanya itu tidak dapat dilepaskan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Tanpa adanya matematika (baca:berhitung), maka kegiatan kehidupan manusia akan berhenti dan menjadi tidak ada artinya. Kehidupan menjadi lumpuh, tidak akan terjadi transaksi jual beli, perdagangan, dan transaksi lainnya yang sangat vital dalam kegiatan kehidupan manusia dimuka bumi ini.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan berhitung bagi manusia, maka kemampuan berhitung ini perlu di ajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat jangan sampai dapat merusak pola perkembangan anak. Apabila anak belajar matematika

melalui cara yang sederhana, namun tepat dan mengena serta dilakukan secara konsisten dan kontinu dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan, maka otak anak akan terlatih untuk terus berkembang sehingga anak dapat menguasai, dan bahkan menyenangi matematika tersebut.

Perlunya media dan metode yang tepat dalam pembelajaran matematika ini, karena anak sampai usia 5 tahun belum dapat melakukan kegiatan berhitung dengan sesungguhnya (berhitung dengan bilangan abstrak). Masa ini anak berada pada tahap berhitung permulaan yaitu anak berhitung dengan benda-benda dari lingkungan terdekatnya, dan situasi permainan yang menyenangkan, tujuannya anak mampu bekerja dengan bilangan. Baru pada usia 6 tahun, anak mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan ke tahap pengertian mengenai jumlah, konsep jumlah berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan, semakin tinggi kemampuan anak, maka akan semakin mudah untuk memecahkan masalah yang lebih rumit.²²

1) Tujuan Pembelajaran Berhitung Permulaan

Berhitung permulaan pada anak memiliki beberapa tujuan antara lain membantu anak untuk mengenal angka dan mengenal matematika sederhana yang ada dalam kehidupan sehari-hari hal ini sesuai dengan Santika dalam Departemen Pendidikan

²²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta, 98-99.

Nasional yaitu berhitung permulaan pada anak memiliki tujuan antara lain:

- a) Dapat berfikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang ada disekitar anak.
- b) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
- c) Memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi.
- d) Memahami pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat dalam memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya.
- e) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan suatu secara spontan.

Pembelajaran berhitung permulaan pada anak bertujuan melatih berfikir logis, memiliki ketelitian dan memahami konsep ruang serta waktu. Pembelajaran berhitung pada anak harus dikemas dalam metode yang menyenangkan agar anak tidak jenuh dan dapat mengembangkan kreativitas serta imajinasinya. Keterampilan berhitung diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dengan mengajarkan berhitung permulaan akan membantu anak menyesuaikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2) Prinsip-Prinsip Berhitung Permulaan

Dalam mengajarkan berhitung permulaan kepada anak guru harus melakukannya dengan cara yang menyenangkan secara bertahap dalam pedoman permainan berhitung Departemen Pendidikan Nasional menyatakan pembelajaran berhitung permulaan harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berhitung diberikan secara bertahap, diawali dengan menghitung benda-benda atau pengalaman peristiwa konkrit yang dialami melalui pengamatan di alam sekitar.
- b) Pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran berhitung diberikan secara bertahap menurut tingkat kesukarannya, misalnya dari konkrit ke abstrak, mudah kesukar, dari sederhana ke yang lebih kompleks.
- c) Pembelajaran berhitung akan berhasil jika anak-anak diberi kesempatan berpartisipasi dan dirangsang untuk menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri.
- d) Pembelajaran berhitung membutuhkan suasana yang menyenangkan dan memberikan rasa aman serta kebebasan kepada anak.
- e) Bahasa yang digunakan didalam pengenalan konsep berhitung permulaan sebaiknya bahasa yang sederhana dan jika memungkinkan mengambil contoh yang ada dilingkungan sekitar anak.

- f) Dalam pembelajaran berhitung anak dapat mengelompokkan sesuai tahap penguasaannya yaitu tahap konsep masa transisi lambang.

Dalam mengevaluasi perkembangan anak harus dimulai dari awal sampai akhir kegiatan. Hal ini sesuai dengan Sriningsih menyatakan bahwa “Prinsip pembelajaran matematika merupakan hal penting yang harus dilaksanakan guru dalam setiap karakteristik perkembangan anak dan tidak menimbulkan kecemasan (stress bagi anak).

3) Tahapan Penguasaan Berhitung Permulaan

Pembelajaran berhitung permulaan pada anak harus dilakukan bertahap dan berkesinambungan agar lebih mudah dipahami dan dimengerti sesuai tingkat perkembangan anak seperti yang dijelaskan dalam buku permainan berhitung permulaan tahapan berhitung pada anaka antara lain:

a) Penguasaan Konsep

Pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa konkrit seperti pengenalan warna, bentuk dan menghitung bilangan.

b) Masa Transisi

Proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman konkrit menuju pengenalan lambing bilangan yang abstrak, dimana benda konkrit itu masih ada dan mulai

dikenalkan lambing bilangannya. Hal ini harus dilakukan guru secara bertahap sesuai laju kecepatan kemampuan anak yang secara individual berbeda. Misalnya, ketika guru menjelaskan konsep satu dengan menggunakan (satu buah pensil), anak-anak dapat menyebutkan benda lain yang memiliki konsep sama, sekaligus mengenalkan lambing angka satu ini.

c) Pengenalan Lambang

Merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Misalnya lambang 7 untuk menggambarkan konsep lambang bilangan tujuh, merah menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk.

Dalam belajar berhitung permulaan anak mengalami beberapa tahapan diantaranya penguasaan konsep, masa transisi dan pengenalan lambang bilangan. Guru dan orang tua hendaknya membantu anak agar dapat menguasai setiap tahap penguasaan berhitung dengan baik dengan memberikan stimulasi sesuai tahap perkembangannya.²³

4) Berhitung Permulaan bagi Perkembangan Kognitif

Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir.

Kemampuan kognitif berkembang secara bertahap sejalan dengan

²³Amanda, Dwi, Dinda, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Book Scanvarger*. Artikel (online), Universitas Pendidikan Indonesia. Pdf, diunduh pada tgl 02 Desember 2022 jam 09:25 WIB.

perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di susunan syaraf.

a) Tahapan Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam Jamaris tahapan perkembangan kognitif dibagi menjadi beberapa periode yaitu :

(1) Sensori motor (0-2 tahun)

Para periode ini pengetahuan anak diperoleh melalui interaksi fisik, baik dengan orang maupun objek (benda). Skema-skemanya baru berbentuk reflek-reflek sederhana seperti: menggenggam atau menghisap.

(2) Pra Operasional (2-6 tahun)

Pada periode ini anak mulai menggunakan symbol-simbol untuk mempresentasikan dunia (lingkungan) secara kognitif. Symbol-simbol itu seperti kata-kata dan bilangan dapat menggantikan objek, peristiwa dan kegiatan (tingkah laku yang tampak).

(3) Operasional konkrit (6-11 tahun)

Anak sudah dapat membentuk operasi-operasi mental atas pengetahuan yang mereka miliki, mereka dapat menambah, mengurangi dan mengubah. Operasi ini memungkinkan memecahkan masalah secara logis.

(4) Operasional Formal (11 tahun-dewasa)

Periode ini merupakan mental tingkat tinggi, disini anak (remaja) sudah dapat berhubungan dengan peristiwa-

peristiwa hipotesis.

Tahapan perkembangan kognitif antara lain sensori motor, pra operasinal, operasional konkrit, dan operasional formal. Anak kelompok bermain berada pada tahap operasional formal. Pembelajaran berhitung yang diberikan pada tahap ini sebaiknya diberikan dengan menggunakan media atau metode yang konkrit serta dilakukan dengan permainan yang menyenangkan.

b) Karakter perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Anak usia dini pada tahap ini dapat menggunakan simbol dan pikiran internal dalam memecahkan masalah. Pikiran anak-anak pada tahap ini masih terkait dengan objek konkrit. Piaget menyimpulkan karakter perkembangan kognitif pada tahap praoperasional:

- (1) Kombinasi mental: anak dapat berpikir sebelum bertindak, walaupun pikirannya masih sebatas mental image, disamping itu anak mampu meniru tindakan orang lain.
- (2) Persepsi pikiran: anak dapat membandingkan dua objek tapi belum bisa membedakan.
- (3) Berpikir unik dimesi: anak mampu memahami konsep secara umum tetapi belum mampu memadukan dan membedakan.
- (4) Ireversibel: anak mampu membongkar susunan tetapi belum mampu menyusunnya kembali.

(5) Penalaran: tahap pemikiran anak masih sebatas mitos.

(6) Egosentris: anak memandang semua benda sebagaimana dirinya.

Karakter perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahapan praoperasional antara lain berpikir egosentris, ireversibel, berpikir uni dimensi, penalaran, persepsi pikiran dan kombinasi mental. Guru hendaknya memahami karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai untuk anak.

c) Meningkatkan perkembangan kognitif anak

Dengan bekal kepekaan terhadap angka dan bilangan anak menjadi lebih mengerti dan cepat dalam memahami hubungan sebab akibat. Pemahaman ini akan membawa anak pada pengertian yang lebih cepat terhadap hal-hal yang dirasakan orang dewasa sangat pelik, seperti perencanaan keuangan dimasa dewasa kelak.

Berhitung permulaan merupakan bagian dari perkembangan kognitif hal ini sesuai dengan pendapat Piaget yang menyebutkan capaian perkembangan kognitif dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2.2
Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

No	Anak Usia	Capaian Perkembangan Kognitif
1.	Lahir – Tahun	a. Mengenal benda b. Mengenal bentuk
2.	1-2 Tahun	a. Mengenal warna b. Mengenal rasa: pahit, manis dan asam c. Mengenal bilangan 1 dan 2
3.	2-3 Tahun	a. Mampu mengelompokkan benda yang bentuknya sama b. Mampu membedakan bentuk, lingkaran dan bujur sangkar c. Mampu membedakan rasa dan warna d. Mengenal bilangan hingga hitungan 5
4.	3-4 Tahun	a. Mampu membedakan bentuk dan ukuran (besar kecil, panjang pendek, sedikit banyak dll) b. Mampu mengurutkan angka 1-10 c. Mampu membedakan warna lebih banyak (merah, hijau, hitam, putih, biru, ungu dll)
5.	4-5 Tahun	a. Menunjukkan rasa ingin tahu mengenai cara kerja sesuatu b. Suka membongkar mainannya sendiri untuk sekedar dilihat apa yang ada didalamnya dan kemudian dirangkai kembali c. Suka mengurutkan (membuat urutan) sesuatu, dari yang paling kecil ke yang paling besar.

Berhitung permulaan merupakan bagian dari perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak usia dini menurut Piaget yang menyatakan pada anak usia 18 bulan sampai 6 tahun berada pada tahap pra operasional tahap ini dimulai ketika bayi berusia 18 hingga 24 bulan. Pada mulanya anak mampu

memecahkan masalah dengan cara memikrnya terlebih dahulu melalui kesan mental, tidak lam kemudian (pada tahap selanjutnya) anak mampu mempelajari masalah sebelum bertindak serta terlibat langsung dalam kegiatan *trial and error* secara fisik.

2. Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Pengertian metode bernyanyi, secara umum seorang anak mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun. Paling tidak nyanyian tersebut bersifat sangat spontan atas dasar idenya sendiri. Pada perkembangan selanjutnya, ia secara alami akan mengenal frasa, irama, dan lagu. Pada dasarnya, keterampilan bernyanyi anak meningkat dimana juga kemampuan bahasanya sudah berkembang dengan baik.²⁴

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang digunakan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang di lagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bersemangat sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.²⁵

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Anak sangat

²⁴Andini Widyastuti, *Seabrek Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Diremehkan*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2016), 68.

²⁵M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana, 2014), 42-43.

suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.²⁶

Bernyanyi adalah suatu strategi dalam menyampaikan pesan dan kesan. Bernyanyi merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif terutama untuk anak-anak. Metode ini telah di manfaatkan oleh para guru dalam dunia pendidikan, tidak saja pada pendidikan Anak usia dini, TK, SD bahkan sampai sekolah menengah. Tanpa disadari dari kecil kita telah belajar melalui bernyanyi yang sering disenadungkan. Hal ini membuktikan bahwa bernyanyi merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat dengan cepat meresap ke dalam memori anak didik. Maka mencoba membahas bernyanyi sebagai salah satu kreasi guru dalam menciptakan model pembelajaran yang menyenangkan, yang membuat siswa tidak bosan dan jenuh. Apalagi mata pelajaran yang sifatnya hafalan, sering membuat anak menjadi malas, tapi bila disandingkan dengan bentuk bernyanyi pasti membuat anak mudah mengingatnya karena cepat tersimpan dalam memorinya.²⁷

Bernyanyi tidak hanya dilakukan dalam proses belajar saja, kegiatan bernyanyi juga dapat dilakukan sebagai selingan dan

²⁶ John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 70.

²⁷ Khalimah, Siti. *Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A RA Al-Fatih Sidamulya Astanajayapura Kabupaten Cirebon*. Intstitut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2019.

energizer ketika akan memulai pembelajaran dan di saat anak didik mulai jenuh dan bosan belajar. Kegiatan bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak usia 0-6 tahun dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Menurut Safrina, bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sudah dilakukan manusia sejak usia dini dan bernyanyi juga merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya.

Melihat dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa bernyanyi merupakan suatu aktivitas yang mengekspresikan rasa yang ada dalam diri manusia melalui nada, kata-kata dan gerakan. Menurut Warningsih bahwa “Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk dapat membangkitkan motivasi belajar. Melalui bernyanyi suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan materi pembelajaran biasanya dapat dengan cepat tersimpan di memori anak”.

Bagi anak, kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Kemampuan anak bernyanyi secara umum dapat dibagi dalam beberapa kelompok dibawah ini:

- a) Mereka yang dapat bernyanyi tanpa bantuan. Anak yang termasuk golongan ini adalah anak-anak yang dapat menyanyikan nada dengan tepat dan tetap, serta mau dan mampu bernyanyi sendiri.
- b) Mereka yang dapat bernyanyi dengan bantuan, anak-anak ini adalah golongan yang belajar bernyanyi tepat dengan contoh terdahulu atau jika bernyanyi bersama-sama.
- c) Mereka yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat, mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah.
- d) Mereka bernyanyi dalam oktaf yang salah. Mereka cenderung menyanyikan melodi dengan nada satu oktaf lebih rendah dari tinggi nada yang sudah ditentukan.
- e) Mereka yang bernyanyi kurang tepat dengan oktaf yang salah. Anak-anak dalam kelompok ini adalah mereka menghadapi dua masalah: *pertama*, mereka memulai atau mengakhiri lagu tidak pada waktu yang tepat. *Kedua*, mereka cenderung menggunakan suara rendah.²⁸

b. Tujuan Metode Bernyanyi

Tujuan bernyanyi bagi anak antara lain menepuk perasaan irama dan estetis, memperkaya bahasa, melatih daya ingat, serta member kepuasan, gembira dan bahagia. Hal-hal tersebut akan mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar. Melalui tujuan

²⁸Mohammad Fauziddin, M.Pd., *Pembelajaran PAUD Bermain dan Bernyanyi Secara Islami*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 23-24

bernyanyi dalam proses pembelajaran anak usia dini, para pendidik dituntut untuk berkreasi menciptakan berbagai lagu yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Jika pendidik dapat mengiringi dengan sentuhan instrument musik, suasana pembelajaran dipastikan akan lebih menyenangkan.²⁹

c. Manfaat Metode Bernyanyi

Bernyanyi bersama anak menjadi salah satu kegiatan yang menyenangkan untuk dilakukan di waktu senggang. Selain menyenangkan, ada berbagai manfaat bernyanyi bagi anak yang dapat mendukung tumbuh kembangnya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan fungsi pernafasan dan jantung
- 2) Memperbaiki suasana hati
- 3) Meningkatkan keterampilan komunikasi
- 4) Meningkatkan fungsi neurologis
- 5) Memperat ikatan anak dan orang tua
- 6) Membangun imajinasi dan kreativitas
- 7) Meningkatkan keterampilan bahasa
- 8) Mendorong rasa percaya diri³⁰

Adapun menurut Yeni Rachmawati kegiatan bernyanyi dengan menggunakan music akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

²⁹Musrid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung:2015), 20.

³⁰Di tinjau oleh dr. Karlina Lestari, pada tanggal 01 Desember 2022.

- 1) Melatih kepekaan perasaan dan emosi
- 2) Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
- 3) Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan
- 4) Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap music yang didengar
- 5) Meningkatkan kemampuan mendengar dengan megamati sifat atau watak
- 6) Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan music atau nyanyian.³¹

Sukses tidaknya menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sendiri dan lagu yang akan dibawakannya. Bila pendidik pandai bernyanyi atau membawakan lagu, khususnya lagu anak-anak, tentu anak akan senang mendengar dan mengikutinya. Namun, bila dalam membawakan lagu sangat buruk, pasti anak akan merasa bosan dan bahkan malas mendengar, apalagi mengikutinya. Kemudian untuk model lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai dengan usianya. Jangan sampai lagu orang-orang dewasa yang dinyanyikan oleh anak. Selain tidak sesuai dengan usianya, lagu juga sulit dimengerti dan dipahami oleh anak-anak. Oleh karenanya, sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai

³¹Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta:Kencana, 2010), 64.

dengan karakteristik usia mereka. Supaya anak-anak dapat mengerti dan memahami dengan mudah lagu yang telah dinyanyikan, baik mudah mengikutinya maupun mudah mengambil makna-makna dalam isi lagunya.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas berbasis bermain dan bernyanyi adalah mengatur, mengarahkan, dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan cara bermain dan bernyanyi untuk mencapai tujuan yang di kehendaki. Hal ini, dalam rangka menciptakan pembelajaran berbasis edutainment, yakni pengelolaan kelas yang asyik dan menyenangkan. Diantara manfaat bermain dan bernyanyi ialah dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bermain dan bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.³²

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi

Setiap model pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulan masing-masing. Ada beberapa kelebihan dalam metode ini , yaitu:

- 1) Metode ini cocok untuk digunakan pada tingkatan anak usia dini
- 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan

³²M. Fadillah, *Pembelajaran Dengan Metode Bermain dan Bernyaanyi*. 47.

- 3) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat atau komunikatif karena menjadi interaksi yang baik antar siswa dan pendidik
- 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas
- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama

Namun disamping keunggulan seperti yang disebut diatas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendian atau suka beryanyi
 - b) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.
- e. Langkah-Langkah Metode Beryanyi

Metode pembeajaran melalui metode beryanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan di ajarkan
- 2) Merumuskan dengan benar informasi, konsep atau fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai atau diingat oleh peserta didik
- 3) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
- 4) Menyusun informasi, konsep atau fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang dipilih.
- 5) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikan dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu

pembelajaran.

- 6) Mendemostrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang.
- 7) Usahakan diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai
- 8) Menunjukkan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat mengingat dan menguasai melalui lagu yang dinyanyikan tersebut.³³

f. Strategi Pembelajaran Melalui Metode Bernyanyi

Honig, dalam Masithoh menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan kepribadiannya secara luas karena:

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.
- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan.
- 4) Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak.
- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
- 7) Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik anak.
- 8) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.

Sintaks pembelajaran melalui metode bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Tahap perencanaan, terdiri dari menetapkan tujuan pembelajaran,

³³Fadilah, M., *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz, 2012), hal. 162

menetapkan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan evaluasi pembelajaran.

- 2) Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari, kegiatan awal guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya. Kegiatan tambahan, anak di ajak untuk mendramatisasikan lagu, misalnya lagu angka 1-10, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk jari-jari tangan yang ada dalam lirik lagu. Kegiatan pengembangan, guru membantu anak untuk mengenal tanda tinggi rendahnya.
- 3) Tahap penilaian atau evaluasi, dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana anak berkembang sesuai dengan hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung permulaan adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat penting bagi anak sehingga membuat anak tidak cepat bosan dalam belajar berhitung permulaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini mencakup semua langkah yang dilakukan peneliti dari awal hingga akhir. Pada bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan dasar penelitian yang dipandang menjadi fakta tanpa adanya keterbatasan yang dijadikan sebagai kerangka berfikir, selanjutnya dilakukan analisis masalah dengan mengajukan pertanyaan saling berkaitan untuk memecahkan masalah yang hendak dikaji.³⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang didasarkan pada upaya dalam membangun pandangan mereka yang diteliti secara lebih rinci dan dibentuk dengan menggunakan kata-kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan naratif.³⁵

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.³⁶

Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan berlandaskan pada kondisi objek yang dialami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai

³⁴Tim penyusun UIN KHAS jember, *pedomana penulisan karya tulis ilmiah UIN KHAS jember*, (Jember:UIN KHAS, 2021), 94.

³⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

³⁶Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 11.

instrumen kunci untuk mengumpulkan data dengan teknik triangulasi data, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna penelitian sejarah nyata dan mendalam.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan bertindak sebagai pengamat aktif guna mendapatkan informasi berdasarkan kenyataan dan fakta lapangan.³⁸ Peneliti menggali data lapangan yang alamiah penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.³⁹ Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember yaitu salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di kecamatan pakusari jember. Alasan peneliti memilih lembaga tersebut, karena menurut pengamatan hasil observasi lembaga ini memiliki permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini masih belum maksimal.

C. Subjek Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yaitu:

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung Alfabeta, 2014), 9.

³⁸Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Action Research)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 77.

³⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember, UIN KHAS Jember, 2021), 48.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yaitu:
 - a. Kepala Sekolah TK Al-Hamid : Sayu Wiwit S.Pd.
 - b. Guru kelompok B di TK Al-Hamid : Eka Damayanti.
 - c. Guru Pendamping di TK Al-Hamid : Indah Faridatul
 - d. Siswa di TK Al-Hamid : Siswa Kelompok B
 - e. Pihak yang bersangkutan : Wali murid Kelompok B
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa dokumen, kajian teori, dan karya tulis ilmiah yang relavan dengan masalah yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, menggunakan Observasi Partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini. Melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung:

- a. Bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember?
- b. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember?

- c. Bagaimana evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember?

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara *Face to face relation*. Teknik ini dilakukan secara mengajukan pertanyaan kepada informan. Wawancara dapat dilakukan langsung maupun tidak langsung dengan seorang perantara untuk mendapatkan informasi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru, siswa serta wali murid untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

3. Dokumentasi

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang tertulis. Alat pengumpulan data pengumpulan data yaitu form dokumentasi atau form pencatatan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Dengan demikian metode dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, notulen rapat dan lain-lain.⁴¹

Dibandingkan dengan teknik lain maka teknik dokumentasi tidak

⁴⁰Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia), 100.

⁴¹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-Ruz Media, 2017), 199.

begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap atau belum berubah. Dengan teknik dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴²

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan ini, digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berhitung permulaan pada anak, juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini juga terdapat teknik data yaitu setiap data yang diperoleh dari hasil observasi dan dianalisis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung permulaan, analisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil kegiatan di analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi yang dilakukan dari awal pembelajaran sampai akhir.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model Miles dan Hurbeman dan Sandana yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

⁴²Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

1. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan aktivitas mengumpulkan data dengan cara yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Dalam hal ini data yang dikumpulkan masih sangat kasar, belum tersusun sehingga nantinya perlu dipilah kembali.

Pada proses ini, semua data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu tentang penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴³ Pada penelitian ini, data-data yang sudah didapat dari subjek yang diteliti tentang penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan harus disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Jadi data yang dipaparkan tidak secara keseluruhan melainkan dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan, maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah penarikan

⁴³ Hardani et al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 167.

kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik data yang berasal dari catatan lapangan, data hasil observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.⁴⁴

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian tersebut memerlukan uji keabsahan data atau sumber informasi yang digunakan, untuk mengukur informasi yang terjadi pada obyek penelitian dengan informasi yang menjadi laporan spesialis. Dalam uji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik 2 yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan teknik yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah layak untuk dilanjutkan menjadi data penelitian yang akan dilanjutkan menjadi data penelitian yang akan dianalisis.⁴⁵

⁴⁴Metthew B. Milles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America:Arizona State University, 2014). 12.

⁴⁵Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225-226.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian agar lebih mudah dalam memperoleh hasil yang lebih spesifik dan sistematis. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar dapat diperoleh hasil yang sistematis pula. Adapun tahap-tahap yang bisa dilakukan dalam penelitian yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi metode penelitian yang digunakan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi dan menemukan hal unik di lapangan untuk merumuskan fokus penelitian. Sementara itu, rancangan penelitian dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dilapangan. Mulai dari penentuan lokasi penelitian, melakukan perijinan penelitian, merancang proposal, hingga sampai perumusan hasil penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini penelitian memasuki lapangan untuk melihat memantau, meninjau TK AL-HAMID. Peneliti mulai memasuki objek penelitian. Mencari serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat yang sudah disediakan, baik itu secara tertulis, rekaman, maupun dokumentasi. Perolehan data tersebut diproses untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian.

- a. Peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan jadwal tertentu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Peneliti mengelola data dari hasil pengumpulan data untuk menyusun proses analisis data.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari penelitian yang terdiri dari pengumpulan, pengolahan dan analisis data. Dalam hal ini peneliti memulainya dengan proses pengumpulan dan pengolahan data. Langkah selanjutnya adalah analisis data, yang pada hakikatnya proses telah dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung. Jadi, pengumpulan dan analisis data dilakukan secara simultan (waktu yang bersamaan).

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Proses ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan dalam periode tertentu, sehingga dihasilkan data yang akurat.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu TK Al-Hamid yang terletak di Dusun Sanggar Desa Subo Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Sebagai kelengkapan dari obyek ini akan dikemukakan tentang TK Al-Hamid.

1. Sejarah Berdirinya TK Al-Hamid

Taman Kanak-kanak (TK) Al-Hamid, yang berada di Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, berdiri pada tahun 2014, ditanah milik pribadi. Sampai saat ini TK Al-Hamid mempunyai dua kelas.

Ibu Sayu tersebut mempunyai inisiatif untuk membangun sekolah, karena banyaknya anak-anak yang bermain tanpa arah disekitar rumah Bu Sayu. Akhirnya memberanikan diri untuk membuka sebuah lembaga tersebut dengan modal secukupnya untuk merenovasi bagian rumah tersebut menjadi ruang kelas. Pada tanggal 21 April 2014 Taman Kanak-kanak Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember sudah memiliki izin oprasional.⁴⁶

2. Profil Lembaga TK Al-Hamid

- a. Nama Sekolah : TK Al-Hamid
- b. NPSN : 69894443
- c. Alamat Sekolah : Dusun Sanggar Desa Subo
- d. Keamatan : Pakusari

⁴⁶Sayu Wiwit, diwawancarai oleh penulis, jember, 06 Februari 2023.

- e. Kabupaten/Kota : Jember
- f. Nomer Telepon : 0881036157549
- g. Jenjang Pendidikan : Taman Kanak-Kanak
- h. Status Sekolah : Swasta

3. VISI dan MISI TK Al-Hamid

VISI : Menjadikan generasi yang cerdas, terampil, kreatif dan bermoral serta beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

MISI :

- 1) Menanamkan dasar keimanan dan ketaqwaan pada anak melalui pembiasaan perilaku baik dalam sehari-hari.
- 2) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak.
- 3) Mewujudkan perkembangan keterampilan yang kreatif sesuai potensi siswa.
- 4) Melahirkan siswa yang memiliki sikap mandiri, disiplin, tanggung jawab, berjiwa social dan saling menghormati.

4. Kondisi Guru dan Siswa

Tabel 4.1
Struktur lembaga TK Al Hamid

No	Nama	P/L	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Terakhir	Jabatan
1.	Sayu Wiwit S.Pd.	P	Jember, 15 April 1980	S1	Kepsek
2.	Indah Faridatul	P	Jember, 15 Juni 1996	SMA	Guru
3.	Eka Damayanti	P	Jember, 23 April 1995	SMA	Guru

Adapun kondisi siswa sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data siswa TK Al Hamid

Kelompok	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
A	6	2	8
B	7	2	9
Jumlah	13	4	17

5. Sarana dan Prasarana TK Al-Hamid

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana TK Al Hamid

No	Nama Benda	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Guru	1	Baik
2.	Ruang Kelas	2	Baik
3.	Kamar Mandi (WC)	1	Baik
4.	APE		Kuarang Baik
5.	Jam Dinding	1	Baik
6.	Sapu	1	Baik
7.	Tampat Sampah	1	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang kondisi yang sebenarnya mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab tiga, bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif atau teknik observasi, wawancara dan dokumenasi. Sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang objek

yang diteliti, dan hal itu sesuai dengan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

Untuk mengetahui lebih lanjut dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 06 Februari 2023, bahwa setiap hari sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu guru membuat RPPH, dimana didalam RPPH tersebut sudah mencantumkan materi, media, metode serta kegiatan yang hendak dilakukan, agar pembelajaran berjalan dengan optimal sesuai pelaksanaan pembelajaran.⁴⁷

Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara Ibu Sayu Wiwit S.Pd. selaku kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Al-Hamid, beliau menyatakan bahwa :

“Sebelum kegiatan dimulai guru sudah mempersiapkan dan menentukan tema dan sub tema yang akan digunakan dalam proses kegiatan. Tema sudah tercantum dalam RPPM yang kemudian diperinci menjadi RPPH yang telah dirancang oleh guru. Guru harus selalu menyiapkan catatan berupa buku untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi anak dalam melakukan kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung, apakah perkembangan anak meningkat atau menurun.”⁴⁸

⁴⁷ Observasi TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember, 06 Februari 2023.

⁴⁸ Sayu Wiwit, Diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023.

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ibu Eka Damayanti selaku guru Kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo.

“Perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan guru yaitu meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), begitu juga metode dan media yang hendak digunakan, harus tertuang dalam RPPH tersebut diantaranya metode bernyanyi. Terutama dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan, guru harus pintar dalam memilih nyanyian atau lagu yang hendak digunakan, selain berkaitan dengan tema juga harus mengandung unsur kemampuan berhitung, misalnya berhubungan dengan angka, bilangan dan lain sebagainya”.⁴⁹

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Indah Faridatul selaku guru di TK Al-Hamid Desa Subo, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan pembelajaran yang disiapkan guru yaitu RPPH, dimana didalam RPPH tersebut sudah mencantumkan materi, media, metode serta kegiatan yang hendak dilakukan, agar pembelajaran berjalan dengan optimal”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran harian atau RPPH harus disiapkan oleh guru yang didalamnya terdapat perencanaan metode pembelajaran. Seperti halnya metode bernyanyi tersebut, nyanyian atau lagu yang digunakan harus sesuai dengan tema pembelajaran dan media yang serta mampu mengembangkan kemampuan berhitung permulaan, misalnya nyanyian yang berkaitan dengan angka, bilangan dan sebagainya. Dan guru harus selalu menyiapkan catatan berupa buku untuk mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi anak dalam melakukan kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung, apakah perkembangan anak meningkat atau

⁴⁹Eka Damayanti, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Februari 2023.

⁵⁰Indah Faridatul, diwawancarai oleh penulis, Jember, 06 Februari 2023.

menurun.

Selain itu Ibu Sayu Wiwit S.Pd selaku kepala sekolah di TK Al-Hamid Desa Subo juga menyatakan bahwasannya:

“Sebelum merencanakan kegiatan tema berhitung permulaan dengan penerapan metode bernyanyi, saya memulainya dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan ini dapat berupa pemahaman konsep angka, mengenali dan menulis angka, serta menghitung objek-objek secara sederhana. Selain itu, saya juga mempertimbangkan karakteristik anak usia dini dan cara terbaik untuk menarik minat mereka dalam belajar melalui bernyanyi”.⁵¹

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Eka Damayanti selaku guru Kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo.

“Setelah menetapkan tujuan pembelajaran, saya memilih lagu-lagu yang sesuai dengan tujuan tersebut. Selanjutnya, saya merencanakan aktivitas yang melibatkan gerakan tubuh”.⁵²

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan Ibu Indah Faridatul selaku guru di TK Al-Hamid Desa Subo, beliau mengatakan bahwa:

“Saat telah menetapkan tujuan, saya merencanakan kegiatan dengan tema misalnya tema binatang, kita dapat memilih lagu-lagu yang melibatkan pengenalan angka dan penghitungan berdasarkan jumlah binatang. Misalnya, lagu “5 Induk Bebek Pergi Berenang” yang mengajarkan pengenalan angka dan menghitung jumlah binatang dalam lagu tersebut. Anak-anak dapat menyanyikan lagu sambil menggerakkan jari-jari mereka atau menggunakan bahan manipulatif seperti gambar binatang untuk menghitung secara visual”.⁵³

Metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan, guru harus menyiapkan nyanyian atau lagu yang sesuai dengan tujuan bernyanyi, yaitu meningkatkan tingkat pemahaman anak yang hendak dicapai.

⁵¹Sayu Wiwik, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

⁵²Eka Damayanti diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023.

⁵³Indah Faridatul diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023.

Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Sayu Wiwit S.Pd. selaku kepala sekolah di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember, dapat diketahui bahwa :

“Ketika menggunakan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan, guru juga harus memahami tujuan bernyanyi, misalnya nyanyian atau lagu angka dengan tujuan agar anak mampu mengenal angka dan bisa mengucapkan secara benar dan baik”.⁵⁴

Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ibu Eka Damayanti selaku guru kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

“Saya percaya bahwa penggunaan metode bernyanyi sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Metode bernyanyi dapat membantu anak untuk mempelajari konsep-konsep angka dengan cara yang menyenangkan dan menarik, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingatnya.”⁵⁵

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ibu Indah Faridatul yang juga guru di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari.

“Penting untuk diingat bahwa setiap anak memiliki keunikan dalam cara belajar mereka, sehingga dibutuhkan pendekatan yang kreatif dan disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Metode bernyanyi dapat menjadi metode yang efektif dan menyenangkan dalam memperkenalkan kemampuan berhitung permulaan”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan metode bernyanyi guru harus menentukan nyanyian atau lagu yang hendak diajarkan, guru harus memahami tujuan yang hendak dicapai dalam bernyanyi. Karena metode bernyanyi dapat menjadi metode yang efektif sehingga dapat membantu anak untuk mempelajari

⁵⁴Sayu Wiwit, diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023.

⁵⁵Eka Damayanti, Diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023.

⁵⁶Indah Faridatul, Diwawancarai oleh penulis, Jember 06 Februari 2023.

konsep-konsep angka dengan cara yang menyenangkan dan menarik, agar mereka lebih mudah memahami dan mengingatnya.

Diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat guru-guru berdiskusi menyusun perencanaan pembelajaran (RPPH).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
TK AL-HAMID TAHUN AJARAN 2022/2023			
Semester/Minggu/Hari ke	: 1 / 5 / 1	3. Menjelaskan ciri-ciri binatang kucing	
Hari, tanggal	: Sem / 06 Februari 2023	4. Menyanyikan Lagu	
Kelompok usia	: 3 – 4 Tahun / B	5. Memberikan tugas mengkolase gambar binatang kucing	
Tema/Sub tema	: Binatang / Binatang Peliharaan	C. RECALLING	
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2.4 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.8 – 4.4.8 – 3.15 – 4.4.15	1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain	
Materi Kegiatan	: - Tidak menyakiti ciptaan Tuhan - Gerakan dan suarabinatang - Memberi makan binatang peliharaan - Menyanyika lagu - Tepuk Kucing	2. Menceritakan dan menurjukkan hasil karyanya	
Materi pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan - Mencuci tangan Sebelum/sesudah makan	3. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak	
Alat dan Bahan	: - LKA - Kertas dan Lem	D. KEGIATAN PENUTUP	
Proses Kegiatan		1. Menyanyikan perasaannya selama hari ini	
A. KEGIATAN PEMBUKA		2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini,mainan apa yang paling di sukai	
1. Penerapan SOP pembukaan		3. Bercecira pendek berisi pesan-pesan	
2. Berdiskusi tentang binatang peliharaan		4. Menginformasikan kegiatan untuk besok	
3. Berdiskusi tentang binatang kucing		5. Penerapan SOP penutupan	
4. Menirakan gerakan dan suara kucing		E. RENCANA PENILAIAN	
5. Mengenalakan kegiatan dan aturan yang di gunakan bermain		1. Sikap	
B. KEGIATAN INTI		a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan	
1. Memperagakan gerakan dan suara kucing		b. Menggunakan kata sopan saat bertanya	
2. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan di gunakan		2. pengetahuan dan ketrampilan	
		a. Dapat menyebutkan macam-macam binatang peliharaan	
		b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang kucing	
		c. Dapat menirakan gerakan dan suara kucing	
		d. Dapat menirakan tepuk kucing dengan baik	
		e. Dapat mengkolase gambar kucing dengan baik	
		Lagu Angka 1-10	
		Satu seperti tiang	Enam ular melingkar
		Dua seperti bebek	Tujuh tongkanya kalek
		Tiga seperti burung	Delapan Kaca mata
		Empat seperti kusi terbalik	Sembilan balon terbang
		Lima seperti budut	Sepuluh tiang sama bola

Gambar 4.1
Dokumentasi: Hasil guru menyusun RPPH

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat di simpulkan bahwa perencanaan metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung Pakusari Jember terdiri dari penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang meliputi penentuan materi, media yang digunakan, lagu yang sesuai dengan pembelajaran kemampuan berhitung permulaan, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan oleh guru sebelum pembelajaran kelas berlangsung.

2. Pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode bernyanyi berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari, 1) Kegiatan awal, yang dimana guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberikan contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberi arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya. 2) Kegiatan tambahan, pada kegiatan ini anak di ajak untuk mendramatisasikan lagu, misalnya lagu 4 sehat 5 sempurna, yaitu dengan melakukan gerak menunjuk jari-jari tangan yang ada dalam lirik lagu. Dan yang ke 3) Kegiatan pengembang, pada kegiatan ini guru membantu anak untuk mengenal tanda tinggi rendahnya. Penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan juga mengacu pada perencanaan pembelajaran yaitu RPPH. Dimana dalam RPPH mencantumkan metode pembelajaran yang hendak dilaksanakan, baik pada awal kegiatan inti maupun penutup.

Berdasarkan pada hasil observasi pada tanggal 13 februari 2023. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode bernyanyi yang dilakukan pada kegiatan awal dan kegiatan penutup. Guru mengatur posisi pada kegiatan awal dengan membentuk lingkaran sehingga semua peserta didik bisa aktif dalam mengikuti kegiatan. Guru menggunakan media sesuai tema pembelajaran. Tampak sekali rasa senang dan gembira peserta didik ketika mengikuti kegiatan bernyanyi.⁵⁷

⁵⁷ Observasi di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember. Tanggal 13 Februari 2023

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sayu Wiwit S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Metode bernyanyi biasanya digunakan pada saat awal pembelajaran dan akhir pembelajaran atau sesuai dengan kondisi yang diinginkan yang dianggap kondusif. Begitu pula pelaksanaan metode bernyanyi dilaksanakan sesuai perencanaan”.⁵⁸

Dalam pelaksanaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan, guru bebas melakukan kegiatan sesuai dengan kondisi yang ada. Hal tersebut sesuai juga dengan pernyataan Ibu Eka Damayanti selaku guru kelompok B, beliau menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode bernyanyi baik pada kegiatan awal maupun penutup, guru dapat melakukan sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif. Misalnya dengan duduk membentuk lingkaran juga dilakukan atau berdiri sambil menggerakkan tubuh, bisa juga dilakukan dengan menyesuaikan keinginan peserta didik”.⁵⁹

Hal di atas juga senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Indah Faridatul yang juga guru di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

“Pembelajaran melalui metode bernyanyi ini dapat dilaksanakan pada awal pembelajaran dan pada akhir pembelajaran serta dilakukan pada saat kondisi tertentu yang dianggap kondusif”.⁶⁰

Pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui metode bernyanyi terdapat kegiatan awal yang dimana guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama sesuai dengan tema, dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya.

Pernyataan ini juga diperkuat hasil wawancara dengan Ibu Sayu

⁵⁸Sayu Wiwit, diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

⁵⁹Eka Damayanti, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

⁶⁰ Indah Faridatul, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

Wiwit S.Pd selaku kepala sekolah di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

“Pada saat kegiatan awal guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan sesuai dengan tema hari itu, misalnya tema makanan guru memperkenalkan lagu 4 sehat 5 sempurna dengan memberikan contoh terlebih dahulu serta memberi arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya”.⁶¹

Ibu Eka Damayanti selaku guru kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember juga menyatakan bahwa,

“Pada saat kegiatan awal guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada peserta didik dan memberi arahan gerak lagu dan bunyi tepuk yang sesuai dengan tema nyanyian yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung”.⁶²

Hal ini juga senada dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Indah Faridatul yang juga guru di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

“Bahwasannya pada saat kegiatan awal pembelajaran melalui metode bernyanyi terlebih dahulu guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan serta memberikan contoh gerakan dan tepukan sesuai dengan lagu tersebut”.⁶³

Adapun wawancara peneliti mengenai kegiatan awal pembelajaran melalui metode bernyanyi, salah satu peserta didik mbak Dhea Wulandari yang merupakan salah satu siswa kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari.

“Biasanya bu guru memberi contoh dulu, nyanyian atau lagu yang akan diajarkan hari ini, bu guru juga memberi contoh gerakannya dan tepukannya gimana, lalu kalau sudah dicontohkan baru nanti ibu guru menyuruh anak-anak menirukan apa yang tadi sudah dipraktikkan”.⁶⁴

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan Mas Ghabriel Fawwaz yang juga merupakan siswa kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo

⁶¹ Sayu Wiwit, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

⁶² Eka Damayanti, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

⁶³ Indah Faridatul, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

⁶⁴ Dhea Wulandari, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

Kecamatan Pakusari Jember.

“Diawal-awal ibu guru memberikan contoh dulu gimana nyanyian atau lagunya juga disertai gerakan dan tepukannya, jadi nanti murid memperhatikan dulu baru kalau bu guru sudah memberi contoh murid disuruh mempraktekkan sambil berdiri membentuk lingkaran”.⁶⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Begitu pula dengan pelaksanaan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan dilakukan guru sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti bernyanyi sambil duduk melingkar, atau berdiri melingkar sambil menggerakkan tubuh atau juga dilakukan sesuai keinginan peserta didik.

Diperkuat dengan hasil dokumentasi pada saat guru melaksanakan kegiatan awal dengan metode bernyanyi. Guru mengajak anak berdiri melingkar sambil bernyanyi bersama dengan gerakan badan yang dicontohkan guru. Peserta didik meniru guru dengan senang dan gembira. Sesekali mereka mengulang nyanyian yang dilakukan sebagai bentuk bahwa tujuan dalam bernyanyi tersampaikan. Begitu juga pada kegiatan penutup.⁶⁶

⁶⁵ Ghabriel Fawwaz, Diwawancarai oleh penulis, Jember 13 Februari 2023.

⁶⁶ Observasi di TK Al-Hamid Desa Subo, Pada Tanggal 13 Februari 2023.



Gambar 4.2

Dokumentasi: Kegiatan Awal dengan penerapan metode bernyanyi Untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak



Gambar 4.3

Dokumentasi: Kegiatan Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak



Gambar 4.4

Dokumentasi: Kegiatan Inti dengan penerapan metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung Pakusari Jember dilaksanakan pada kegiatan pembuka, inti dan penutup sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti bernyanyi sambil duduk melingkar, atau berdiri melingkar sambil menggerakkan tubuh.

3. Evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023.

Evaluasi merupakan tahap dimana guru dapat menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dilakukan oleh guru sesuai dengan teknik penilaian yang telah direncanakan guru dalam RPPH. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sayu Wiwit S.Pd selaku kepala sekolah di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk evaluasi pembelajaran, setiap guru harus memilih teknik evaluasi yang sesuai dengan metode pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan, seperti kegiatan yang menggunakan metode bernyanyi, maka teknik evaluasi yang digunakan adalah observasi”.⁶⁷

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Eka Damayanti guru kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

“Pada saat melakukan evaluasi atau penilaian terlihat jelas pada setiap anak yang kemampuannya berbeda-beda. Peran guru disini

⁶⁷Sayu Wiwit, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

tidak hanya fokus mengajar tetapi mereka benar-benar melihat setiap perkembangan dan kemampuan anak pada kegiatan pembelajaran tersebut”.⁶⁸

Senada dengan pernyataan Ibu Indah Faridatul yang juga guru di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember, bahwa

“Untuk Evaluasi metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan, teknik yang sering digunakan yaitu observasi atau pengamatan selama kegiatan bernyanyi, guru mengamati keaktifan, serta keceriaan yang dirasakan peserta didik selama kegiatan berlangsung”.⁶⁹

Selain teknik observasi guru juga menilai dengan menggunakan tabel evaluasi penilaian kemampuan berhitung permulaan pada anak. Seperti pernyataan Ibu Sayu Wiwik S.Pd selaku kepala sekolah di TK Al-Hamid Desa Subo.

“Pertama, melalui observasi langsung selama kegiatan bernyanyi, saya memperhatikan sejauh mana anak-anak dapat mengikuti lirik lagu dan melibatkan gerakan tubuh yang sesuai. Saya mencatat perkembangan individu dan catatan observasi ini menjadi bagian penting dari evaluasi”.⁷⁰

Senada dengan pernyataan Ibu Eka Damayanti guru kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

“Selain Observasi, Selanjutnya saya menggunakan tabel penilaian untuk mencatat kemajuan anak-anak dalam menguasai konsep-konsep berhitung permulaan yang diajarkan melalui metode bernyanyi. Tabel penilaian ini dapat mencakup aspek-aspek seperti pengenalan angka, penghitungan, dan pemahaman kuantitas. Saya memberikan penilaian berdasarkan kemampuan mereka dalam mengikuti lagu, berpartisipasi dalam kegiatan interaktif, dan menggunakan bahan manipulatif dengan benar”.⁷¹

⁶⁸ Eka Damayanti, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

⁶⁹ Indah Faridatul, Diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

⁷⁰ Sayu Wiwit diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

⁷¹ Eka Damayanti diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Indah Faridatul guru kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

“Setelah melakukan observasi, kami menggunakan tabel penilaian untuk menilai kemampuan berhitung permulaan pada anak-anak. Tabel penilaian ini mencakup kriteria-kriteria seperti kemampuan mengenal bentuk angka, mengikuti gerakan atau gestur yang sesuai dengan angka, kemampuan menyebutkan angka secara urut, dan kemampuan mengenali hubungan kuantitas dengan angka”.⁷²

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan Ibu Qorin selaku wali murid dari Gabriel kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo bahwa :

“Disekolah ini penilaiannya atau evaluasinya sangat bagus untuk anak-anak sebab gurunya selalu memantau setiap kemampuannya yang semakin meningkat dengan hasil penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru-guru yang ada disini, dengan evaluasi yang setiap hari dilakukan oleh saya dan para guru, orang tua bisa melihat kemampuan anak dalam tiga bulan sekali yang dilaporkan oleh guru kelasnya. Karena setiap satu minggu guru dan kepala sekolah memberikan laporan dan berdiskusi tentang hasil kemampuan anak”.⁷³

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Fatimah selaku wali murid dari Adam kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo bahwa :

“Evaluasi kemampuan anak, guru selalu menilai kemampuan anak setiap hari, karena kemampuan anak setiap harinya berbeda, jadi guru mengamati setiap kemampuan anak mulai dari cara belajar anak di sekolah, bermain, berbicara dengan temannya, guru menilai kemampuan anak tidak harus menilai didalam pembelajaran saja, tetapi diluar pembelajaran juga menilai kemampuannya. Jadi saya sebagai orang tua bisa melihat seluruh kemampuan anak disekolah”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada informan yang berbeda sangat jelas bahwa kemampuan berhitung

⁷² Indah Faridatul diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

⁷³ Qorin, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

⁷⁴ Fatimah, diwawancarai oleh penulis, Jember 20 Februari 2023.

permulaan anak perlu untuk dikembangkan karena dalam berhitung permulaan anak mampu untuk menunjang kehidupan anak ke tahap selanjutnya dan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teknik observasi atau pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut diperkuat oleh dokumen berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini yang secara rinci dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Evaluasi Kemampuan Berhitung Permulaan
Pada Anak Kelompok B TK AL-HAMID

No	Nama Peserta Didik	Mengenal Bentuk Angka Bilangan	Mengenal Angka Bilangan	Mengurutkan Angka Bilangan
1.	M. Robit Lizanul Umam	MB	BSH	BSH
2.	M. Adam Malik Ibrahim	BSH	BSB	BSH
3.	Dea Wulansari	BSH	BSB	BSB
4.	Aishatul Hasanah	BSH	BSB	BSB
5.	Trindurin Regina	MB	MB	MB
6.	Muhammad Ardian Ishaq	MB	BSH	MB
7.	M. Faris Hidatullah	MB	MB	BSH
8.	M. Wildan Al Hasbi	MB	MB	BSH
9.	M. Gabriel Fawwaz A.	BSB	BSH	BSB

Sumber Data: Dokumentasi TK Al-Hamid

Keterangan: (BB) Belum Berkembang, (MB) Mulai Berkembang, (BSH) Berkembang Sesuai Harapan, (BSB) Berkembang Sangat Baik.



Gambar 4.5
Dokumentasi: Evaluasi penilaian kemampuan berhitung permulaan dengan Teknik Observasi

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung Pakusari Jember dilakukan dengan teknik observasi beserta tabel penilaian kemampuan berhitung permulaan, melalui pengamatan guru selama pembelajaran melalui metode bernyanyi berlangsung.

Tabel 4.5
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang meliputi penentuan materi, media yang digunakan, lagu yang sesuai dengan pembelajaran kemampuan berhitung permulaan, serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan oleh guru sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.
2.	Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung	Penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung dilaksanakan pada kegiatan pembuka, inti dan penutup atau

	permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti bernyanyi sambil duduk melingkar, atau berdiri melingkar sambil menggerakkan tubuh.
3.	Bagaimana evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	Evaluasi pada penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dengan menggunakan teknik observasi dan tabel penilaian kemampuan berhitung permulaan. Melalui pengamatan guru selama pembelajaran melalui metode bernyanyi berlangsung.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan ini diuraikan data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data mengenai penerapan metode bernyanyi mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai fokus penelitian. Berikut pembahasannya.

1. Bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2023.

Suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai diwaktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwa perencanaan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak

kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember meliputi beberapa hal, di antaranya adalah: sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dulu guru menyiapkan materi, media ataupun metode yang akan digunakan untuk diajarkan kepada peserta didik.

Hal yang penting dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah standar memacu peran guru untuk meningkatkan atau mengembangkan wawasan kreativitas dalam penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B yang mana berorientasi kepada pengembangan daya ingat.

Menurut Sarwiyah, perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, pemilihan metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁷⁵

Dari data diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan sesuai dengan teori dari Sarwiyah, karena dalam membuat perencanaan penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan menetapkan beberapa hal, yaitu tema yang akan diajarkan, metode yang akan digunakan, penilaian yang akan digunakan, dan metode bernyanyi terhadap berhitung permulaan pada tema pembelajaran kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.

⁷⁵Siti Sawiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Depublish, 2018), 56.

2. Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2023.

Tahap pelaksanaan merupakan seluru kegiatan yang sudah tersusun dalam rencana pembelajaran sebelumnya. Menurut Andy Wiyani dalam tahap ini terdapat tiga jenis kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Awal, merupakan kegiatan pembukaan dimana guru mengenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberikan contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya. 2) Kegiatan Tambahan, merupakan kegiatan dimana, guru memeberikan tambahan kegiatan lainnya, misalnya mendramatiskan isi lagu dengan menggunakan media pembelajaran. 3) Kegiatan Pengembangan, dimana guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dalam lagu.⁷⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Begitu juga dengan pelaksanaan penerapan metode bernyanyi. Penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan, dilakukan guru sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti bernyanyi sambil duduk melingkar, atau berdiri melingkar sambil menggerakkan tubuh, serta dilakukan sesuai keinginan peserta didik.

⁷⁶Novan Andy Wiyani & Barnawi, Format Paud, 133.

Guru melaksanakan kegiatan awal dengan metode bernyanyi. Guru mengajak anak berdiri melingkar sambil bernyanyi bersama gerakan badan yang dicontohkan guru. Peserta didik meniru mengulang nyanyian yang dilakukan sebagai bentuk bahwa tujuan dalam bernyanyi tersampaikan.

3. Bagaimana evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2023.

Hal yang paling utama yang harus dilakukan guru sebagai orang yang dapat mentranfer ilmu pengetahuan yang memberikan pendidikan agar anak dapat mengetahui hal-hal yang belum diketahui dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses pembelajaran agar kondusif, selain hal tersebut guru juga harus memberikan bimbingan agar kemampuan yang belum berkembang dengan baik dapat terarah dan terbimbing sehingga berkembang dengan sangat baik sesuai harapan orang tua, guru dan masyarakat. Karena dalam hal ini guru harus benar-benar mengetahui setiap perkembangan anak yang nantinya akan di evaluasi ke dalam catatan penilaian harian, mingguan, dan bulanan seperti observasi, portofolio dan hasil karya.

Menurut Ralph Tyler penilaian (evaluasi) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Dan Howard Gardner menegaskan bahwa penilaian merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi dari individu dengan dua sasaran.

Pertama, memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada individu yang bersangkutan. Kedua, sebagai data yang berguna bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Ini memperjelas bahwa penilaian atau evaluasi berkaitan dengan informan tentang diri seseorang dalam suatu kegiatan, waktu atau stimulant tertentu.⁷⁷

Adapun yang dimaksud dengan evaluasi perkembangan anak usia dini adalah suatu proses yang sistematis meliputi pengumpulan, penganalisisan, penafsiran dan pemberian keputusan tentang perkembangan anak usia dini. Evaluasi perkembangan anak usia dini dilaksanakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan anak usia dini yang terjadi sebagai akibat adanya kegiatan yang diberikan.

Hasil temuan dan pembahasan temuan penelitian ini relevan dengan teori yang diungkapkan Howard Gardner penilaian merupakan upaya memperoleh informasi mengenai keterampilan dan potensi diri individu yang diberikan oleh guru kepada peserta didik atas apa yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan di sekolah. Guru memberikan penilaian atau evaluasi agar dapat mengetahui perkembangan anak yang berkembang dan yang belum berkembang, dimana guru menilai sejak anak datang kesekolah mulai dari pembiasaan, pembuka, kegiatan inti dan penutup yang nantinya dinilai dan dimasukkan dalam laporan harian, mingguan, bulanan yang nantinya akan diberikan kepada wali murid agar mereka tahu sejauh mana perkembangan anak didiknya dalam satu semester

⁷⁷Anita Yus, Penilaian Perkembangan Belajar anak Taman Kanak-kanak, (Jakarta:kencana prenatal media group, 2011), 39-40.

yang nanti buku laporannya berupa raport dari lembaga. Dengan demikian pengamatan atau evaluasi yang dilakukan guru TK Al-Hamid Desa Subo yang selalu melakukan penilain setaip apa yang dilakukan anak selama berada di sekolah dan dalam proses kegiatan beajar mengajar selain mengawasi juga melakukan pengamatan atau evaluasi terhadap anak didik sehingga dalam hal ini mempermudah guru dalam mengetahui mana anak yang kemampuannya berkembang dengan baik dan mana anak yang kemampuannya belum berkembang dengan baik. Dengan demikian hasilnya nanti akan terlihat di alat penilaian seperti observasi dan tabel penilaian kemampuan berhitung permulaan. Melalui pengmatan guru selama pembelajaran melalui metode bernyanyi berlangsung.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB terdahulu, dapat disimpulkan beberapa hal tersebut:

1. Perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B tercantum dalam RPPM dan RPPH, metode bernyanyi ditentukan menyesuaikan tema pembelajaran serta mencantumkan nyanyian atau lagu yang hendak dinyanyikan tentunya juga sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu guru harus memahami tujuan yang hendak dicapai dalam bernyanyi.
2. Pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B meliputi kegiatan awal kegiatan inti maupun kegiatan penutup. Guru melaksanakan metode bernyanyi sesuai kondisi dan keinginan yang dianggap kondusif seperti bernyanyi sambil duduk melingkar, dan berdiri melingkar sambil menggerakkan tubuh, atau dilakukan sesuai keinginan peserta didik.
3. Evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B dilakukan melalui teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan tidak cukup hanya observasi saja guru juga membuat tabel penilaian kemampuan berhitung permulaan. Guru mengamati peserta didik ketika bernyanyi, keaktifan peserta didik dalam bernyanyi serta ekspresi peserta didik terhadap isi nyanyian atau lagu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Lembaga TK Al-Hamid

Kepala TK Al-Hamid dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menentukan kebijakan program penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan. Selain itu kepala TK memotivasi guru untuk memberikan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.

2. Bagi Wali kelas kelompok B TK Al-Hamid

Wali kelas kelompok B TK Al-Hamid dapat lebih kreatif dan inovatif lagi dalam pembelajaran serta lebih mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dengan metode bernyanyi agar anak mudah memahami pembelajaran dan tidak cepat bosan.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut perhatian terhadap penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Karena sangat penting bagi anak usia dini terutama dengan metode bernyanyi agar lebih memotivasi anak dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pegantar Dalam Berbagai Aspeknya)*. Jakarta.87.

Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta, 98-99.

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

Amanda, Dwi, Dinda, 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Book Scanvarger*. Artikel (online), Universitas Pendidikan Indonesia. Pdf, diunduh pada tgl 02 Desember 2022 jam 09:25 WIB.

Andini Widyastuti, *Seabrek Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Diremehkan*, (Yogyakarta:DIVA Press, 2016), 68.

Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-Ruz Media, 2017), 199.

Eka Rahmawati, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Media Kartu Angka dan Metode Bernyanyi Pada Anak Usia Dini*”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah:2021

Fadilah, M., *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz, 2012), hal. 162.

Fadillah, M. *Pembelajaran Dengan Metode Bermain dan Bernyanyi*. 47.

Fadlillah, M, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:Kencana, 2014), 42-43.

Hikmah, Qoyumil. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelompok B Melalui Permainan Kartu Angka di TK Dharma Indria I Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Edukasi UNEJ, Vol.3 No.2, 2016.

John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 70.

Katri Hari Sukarsih. *Metode Bernyanyi*.2002:117.

Khalimah, Siti. *Efektivitas Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A RA Al-Fatih Sidamulya Astanajayapura Kabupaten Cirebon*. Intstitut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2019.

- Lexy J. Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 11
- Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta:Prenada Media. 2016. 141.
- Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia), 100.
- Maya Dewi, “*Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TPA Darul Falah*”.Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. (Banda Aceh tahun 2017).
- Metthew B. Milles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America:Arizona State University, 2014). 12.
- Moeslichaton.*Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta:Rineka Cipta, 2014.
- Mohammad Fauziddin, M.Pd.,*Pembelajaran PAUD Bermain dan Bernyanyi Secara Islami*, (Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 23-24.
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Musrid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung:2015), 20.
- Naga, *Kemampuan Berhitung dan Mengenal Angka*. (2011:1).
- Novan Andy Wiyani & Barnawi, *Format Paud*, 133.
- Rahman, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (2015:3).
- Ramaikis Jawati, “Peningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Ludo Geometri Di PAUD Habibul Umami II”, *Jurnal Spektrum PLS*, Vol. 1 No.1 Tahun 2013, 253.
- Ried, “*Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225-226
- Siti Nurkholifah, “*Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B di TK Permatahati Ibu Kampung Dalem Tulungagung*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung).

- Soemarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta. 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung Alfabeta, 2014), 9.
- Sulistiyawat, “*Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Tabung Angka Dikelompok Bermain Miftahul Jannah Ngaliyan Semarang*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2013).
- Syaifdaningsi, H.Y.H. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Gerak dan Lagu Pada Anak*. Universitas Sriwijaya. 29-30.
- Tim penyusun UIN KHAS Jember, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember*, (Jember:UIN KHAS, 2021), 94.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember, UIN KHAS Jember, 2021)*, 48.
- Undang-undang Nomer.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1 Pasal 1 Ayat 14.
- Wiyono, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Action Research)*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 77.
- Yayasan Penyelenggara *Penerjemah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra), 306.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta:Kencana, 2010), 64.
- Yuniar Rose Bhakti, “*Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1-10 dengan Metode Bernyanyi pada Anak Kelompok A TK Al-Hikmah Jombatan Kesamben Jombang*” (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya).
- Yusuf, *Metode penelitian*, 372.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Widi Astutik Ningsih
NIM : T20195053
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 Mei 2023

Saya yang menyatakan

Widi Astutik Ningsih
NIM T20195053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Scanned by TapScanner

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Tahun Ajaran 2022/2023.	Metode Bernyanyi	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Metode Bernyanyi Tujuan Metode Bernyanyi Manfaat Metode Bernyanyi Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi Langkah-Langkah Metode Bernyanyi Strategi Pembelajaran melalui Metode Bernyanyi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu lagu Dapat bernyanyi sesuai lagu yang dicontohkan guru Dapat mengenal konsep bilangan dengan metode bernyanyi 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember. Guru TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember. Siswa Kelompok B Dan pihak yang bersangkutan Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian Kualitatif. Lokasi Penelitian Subjek Penelitian Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data Deskriptif Kualitatif Keabsahan Data Tahap-tahap penelitian <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember? Bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember? Bagaimana evaluasi metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B TK Al-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember?
	Berhitung Permulaan	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Kemampuan Berhitung Permulaan Tujuan Berhitung Permulaan Prinsi-Prinsip Berhitung Permulaan. Tahapan Penguasaan Berhitung Permulaan. Berhitung Permulaan Bagi Perkembangan Kognitif. 	<ol style="list-style-type: none"> Dapat menyebut urutan bilangan 1-10 Dapat menyebutkan angka sesudah dan sebelum Dapat menghubungkan lambang bilangan Dapat membedakan lambang bilangan 1-10 			

PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Uraian	Keterangan
1.	Perencanaan Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	a. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran melalui bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan? b. Apa tujuan dari metode pembelajaran tersebut?	Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok B dan guru pendamping di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.
2.	Pelaksanaan Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	a. Kapan Metode Bernyanyi digunakan? b. Bagaimana pendapat bunda tentang pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan? c. bagaimana tanggapan siswa saat pelaksanaan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan dilakukan?	Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok B dan guru pendamping serta perwakilan siswa kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.
3.	Evaluasi Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022/2023.	a. Apa saja teknik penilaian pada proses pembelajaran? b. Bagaimana tanggapan wali murid terhadap teknik penilaian yang digunakan?	Wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas kelompok B dan guru pendamping serta perwakilan wali murid dari kelompok B di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Tleja, (0331) 428104 Fax: (0331) 427005 Kode Pos: 88136
Website [www: http://fik.uinikas-jember.ac.id](http://fik.uinikas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-0325/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK AL- Hamid

Dusun Sanggar Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195053
Nama : WIDI ASTUTIK NINGSIH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Beryanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK AL-Hamid Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SAYU WIWIT S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Januari 2023

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK AL – HAMID

NPSN : 69894443 NSTK : 002.05.24.16.017
Dusun Sanggar RT 001 RW 001 Desa Subo Kecamatan Pakusari
Kabupaten Jember NO IIP : 0881036157549

SURAT KETERANGAN

Nomer : 036/TK.AL-HAMID/03/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sayu Wiwit S. Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK Al-Hamid
Instansi : TK Al-Hamid
Alamat : Dusun Sanggar Desa Subo Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember
Menetapkan bahwa
Nama : Widi Astutik Ningsih
NIM : T20195053
Fakultas Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas penulisan skripsi berjudul "*Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember Tahun Ajaran 2022-2023*" sejak 24 Januari 2023 sampai dengan 25 Maret 2023 mahasiswa tersebut telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian di TK Al-Hamid Desa Subo Kecamatan Pakusari Jember

Demikian surat keterangan dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Mei 2023
Kepala sekolah



Sayu Wiwit S.Pd.








UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Scanned by TapScanner

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**DI TK AL – HAMID DESA SUBO KECAMATA PAKUSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023**

No	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	02 Februari 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian	Sayu Wiwit S.Pd	
2.	06 Februari 2023	Melakukan observasi terkait dengan evaluasi penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan	Sayu Wiwit S.Pd Eka Damayanti	
3.	13 Februari 2023	Wawancara mengenai Pelaksanaan Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan	Eka Damayanti Indah Faridatul	
4.	20 Februari 2023	Melakukan observasi terkait dengan evaluasi penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan berhitung permulaan	Sayu Wiwit S.Pd Indah Faridatul	
5.	13 Maret 2023	Meminta data struktur organisasi sekolah, visi dan misi, serta data siswa	Sayu Wiwit S.Pd	
6.	20 Maret 2023	Meminta RPPH dan hasil penilaian kemampuan berhitung permulaan	Eka Damayanti	
7.	08 Mei 2023	Silaturahmi serta pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Sayu Wiwit S.Pd	

Jember, 08 Mei 2023
Kepala TK AL-HAMID



UNIVERSITAS ISLAM JEMBER

KH. ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Scanned by TapScanner

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
TK AL-HAMID TAHUN AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu/Hari ke	: 1 / 12 / 1
Hari,tanggal	:Senin / 20 Maret 2023
Kelompok usia	: 3 – 4 Tahun / B
Tema/Sub tema	: Binatang / Binatang Peliharaan
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 2 .4 – 2. 12 – 3. 3 – 4, 3 – 3. 6 – 4. 6 – 3 . 8 – 4. 8 – 3 . 15 – 4. 4 – 15
Materi Kegiatan	: - Tidak menyakiti ciptaan Tuhan - Gerakan dan suara binatang - Memberi makan binatang peliharaan - Menyanyika lagu - Tepuk Kucing
Materi pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk kedalam SOP pembukaan - Mencuci tangan Sebelum/sesudah makan
Alat dan Bahan	: - LKA - Kipas dan Lem

Proses Kegiatan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang peliharaan
3. Berdiskusi tentang binatang kucing
4. Menirukan gerakan dan suara kucing
5. Mengenalkan kegiatandan aturan yang di gunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Memperagakan gerakan dan suara kucing

2. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan di gunakan
3. Menjelaskan ciri-ciri binatang kucing
4. Menyanyikan Lagu
5. Memberikan tugas mengkolase gambar binatang kucing

C. RECALLING

1. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
2. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
3. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini,mainan apa yang paling di sukai
3. Berrcerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan saat bertamya
2. pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam binatang peliharaan
 - b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang kucing
 - c. Dapat menirukan gerakan dan suara kucing
 - d. Dapat menirukan tepuk kucing dengan baik
 - e. Dapat mengkolase gambar kucing dengan baik

Lagu Angka 1-10

Satu seperti tiang

Enam ular melingkar

Dua seperti bebek

Tujuh tongkanya kakek

Tiga seperti burung

Delapan Kaca mata

Empat seperti kusi terbalik

Sembilan balon terbang

Lima seperti badut

**Angka Sepuluh Seperti jarum dan
balon terbang diangkasa**

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sayu Wiwit S.Pd

Guru Kelompok

Eka Damayanti

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DOKUMEN FOTO



Penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada kegiatan awal



Penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada kegiatan inti



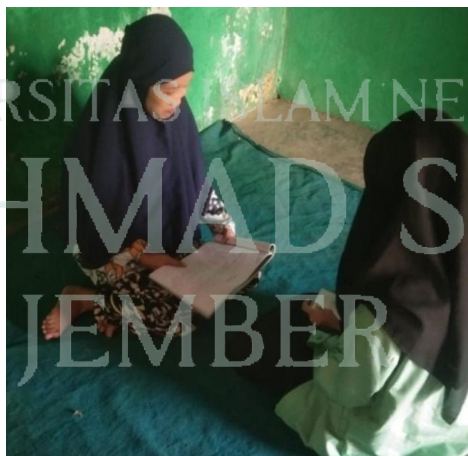
Penerapan metode bernyanyi untuk mengembangkan kemampuan berhitung permulaan pada anak



**Gambar angka untuk membantu penerapan metode bernyanyi
Terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak**



**Wawancara dengan Ibu Sayu Wiwit S.Pd selaku kepala sekolah di TK Al-
Hamid Desa Subo**



**Wawancara dengan Ibu Eka Damayanti selaku guru kelompok B TK Al-
Hamid**



Wawancara dengan Ibu Indah Faridatul selaku guru Pendamping



Wawancara dengan siswa kelompok B dan wali murid



Wawancara dengan siswa kelompok B dan wali murid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Widi Astutik Ningsih
NIM : T20195053
TTL : Jember, 10 Desember 2000
Alamat : Dusun Sanggar Desa Subo Kecamatan Pakusari
Kabupaten Jember.
Email : widiastutikningsih1@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Riwayat Pendidikan :

1. TK BINA TUNAS BANGSA
2. SDN SUMBER PINANG 02
3. SMP NURIS JEMBER
4. SMA NURIS JEMBER